

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berusaha memaparkan secara sistematis fenomena atau gejala lapangan yang akan diungkapkan dengan deskripsi atau kata-kata. Semua yang peneliti dapatkan baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber yang didapatkan akan diuraikan secara jelas dan ringkas mungkin sehingga benar-benar mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kecemasan matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal pada materi limit fungsi aljabar kelas XI Mia-2 di MAN 3 Blitar. Sehingga pendekatan yang tepat dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti, seperti perilaku, persepsi maupun tindakan yang terjadi. Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berfikir yang berhubungan antara fenomena yang diamati dengan logika ilmiahnya. Dengan pendekatan kualitatif peneliti memperoleh data yang mendalam mengenai fenomena-fenomena yang menyebabkan kecemasan matematika yang dialami oleh subjek saat menyelesaikan soal. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi

melalui fakta dan fenomena yang ada di lapangan. Sejalan dengan pendapat Lexy Moleong, penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang suatu kejadian yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain secara teoristik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah yang sesuai.¹ Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksud untuk memahami dan mendeskripsikan hal-hal atau gejala yang dialami oleh subjek penelitian melalui tulisan maupun lisan dari pengumpulan data yang diperoleh dari sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti sendiri tanpa menggunakan angka dalam pengumpulan data maupun dalam tafsiran hasilnya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa “Penelitian deskripsi mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.² Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan (mendiskripsikan) Kecemasan matematika dalam mengerjakan soal matematika peserta didik kelas XI- MIA 2 MAN 3 Blitar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti dapat memperoleh informasi secara mendalam mengenai kecemasan matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal materi limit fungsi aljabar.

Pemilihan pendekatan ini merupakan salah satu bagian terpenting karena digunakan sebagai patokan dalam setiap langkah kegiatan pada penelitian yang mencakup cara kerja maupun prosedur tertentu dalam jalanya sebuah penelitian.

¹ Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.6

² Nana Sudjana, *Penelitian dan penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal.64

Seperti halnya memilih, merumuskan masalah menyaring data serta menentukan unit.

2. Jenis penelitian

Peneliti dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui secara intensif, terinci, dan mendalam tentang kecemasan matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal materi limit fungsi aljabar kelas XI-MIA 2 di MAN 3 Blitar. Karena pada penelitian ini kasus atau masalah dibatasi pada kasus tertentu, tempat tertentu, dan waktu tertentu, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktifitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.³ Fenomena dalam penelitian adalah tingginya kecemasan matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal terutama pada materi limit fungsi aljabar. Bertepatan dalam tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kecemasan matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal materi limit fungsi aljabar kelas XI-Mia 2 MAN 3 Blitar. Sehingga dengan menggunakan penelitian studi kasus ini peneliti berharap fokus penelitian dapat terungkap secara detail, terinci, mendalam, dan tercapainya tujuan dalam penelitian ini.

³ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 49

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu Pendekatan kualitatif, Maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dan aspek yang paling penting.⁴ Peneliti dalam penelitiannya bertugas mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Sugiyono berpendapat bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dan lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran dunia sekitarnya.⁵ Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, guru dan siswa khususnya kelas yang menjadi sampel penelitian agar mendapatkan data atau informasi yang relevan. Peneliti bertindak sebagai pengumpul penuh atas data-data yang diperlukan. Dengan memberikan angket untuk mengetahui tingkat kecemasan matematika peserta didik, kemudian memberikan tes dalam menyelesaikan soal limit fungsi aljabar. Berdasarkan hasil angket ZSRAS (*Zung Self-Rating Anxiety Scale*) hasil tes tulis dan pertimbangan guru kelas, peneliti mewawancarai 6 peserta didik, dimana 2 peserta didik berkecemasan matematika berat, 2 peserta didik berkecemasan matematika sedang dan 2 peserta didik

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal.95

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 15

dengan kecemasan matematika rendah untuk menginvestiasi faktor yang menyebabkan kecemasan matematika peserta didik.

Dalam pelaksanaan tes tulis, angket dan wawancara ini diketahui oleh subjek penelitian dan guru mata pelajaran. Hal ini bertujuan, agar subjek penelitian mampu memberikan informasi seakurat mungkin berupa jawaban, respon atau argumen sesuai dengan pengetahuannya sehingga dapat diketahui kecemasan matematika peserta didik.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MAN 3 Blitar yang tepatnya ada di Jalan Ponpes Al Kamal dusun Cemandi desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. MAN 3 Blitar merupakan tempat dimana peneliti magang, sehingga peneliti sudah cukup mengetahui kondisi dan suasana di sekolah tersebut. Tentunya peneliti juga cukup diterima oleh pihak sekolah untuk melakukan penelitian.
2. Pihak MAN 3 Blitar cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam bidang pendidikan. Terbukti dengan diterimanya peneliti untuk melakukan penelitian sehubungan dengan kecemasan matematika peserta didik, sehingga dapat dijadikan sebagai evaluasi sekolah karena dapat meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan soal matematika.
3. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, ternyata banyak siswa yang menganggap matematika pelajaran yang sulit sehingga sebagian siswa

mengalami kecemasan matematika saat menyelesaikan soal, oleh karena itu membutuhkan solusi untuk menangani masalah tersebut.

D. Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berasal dari hasil pengamatan, angket, hasil tes, wawancara yang diolah sedemikian sehingga dapat diketahui mengenai kecemasan matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal materi limit fungsi aljabar. Sehingga data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Catatan lapangan dari hasil pengamatan (observasi) terhadap siswa selama penelitian berlangsung yang meliputi proses menyelesaikan soal dan aktivitas dalam belajar.
- b. Hasil kuesioner yang telah diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kecemasan matematika peserta didik
- c. Hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal materi limit fungsi aljabar.
- d. Pernyataan siswa yang diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam saat menginvestigasi faktor penyebab kecemasan matematika siswa.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah darimana data dapat diperoleh. Sumber data utama di dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, dalam bentuk kata-kata (deskripsi) dan tindakan, selebihnya adalah data

tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian”.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data sumber belajar yang diperoleh dari hasil observasi, hasil penyebaran kuesioner/ angket , wawancara dan hasil tes kepada sampel yang diambil berdasarkan rekomendasi dari guru di sekolah tersebut serta foto kegiatan selama penelitian berlangsung.

b. Sumber data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah “Data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian”.⁸ Data Sekunder dalam penelitian ini berupa seperti dokumen identitas sekolah, biodata siswa yang akan diteliti, nama-nama yang memvalidasi instrumen, dan lain-lain yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-MIA 2 MAN 3 Blitar yang sekaligus menjadi subjek penelitian. Karena pada kelas tersebut sedang ditempuh materi limit fungsi aljabar , yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Purposive Sampling* untuk menentukan sampel yang dijadikan subjek penelitian. Purposive

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*,... hal 15

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup,2005), hal. 122.

⁸ *Ibid*...,hal. 122.

sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan maksud, tujuan, dan pertimbangan tertentu.⁹ Maksud dari pertimbangan tertentu adalah jika seseorang dipilih karena dianggap penting dan dapat memberikan data maupun informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian¹⁰

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif berdasarkan hasil observasi, angket, wawancara, dan langkah-langkah penyelesaian soal yang dikerjakan oleh siswa. Pertama peneliti memberikan tes untuk mengetahui kecemasan peserta didik melalui dimensi kognitif (berfikir) sebagai bahan analisis untuk hasil observasi awal. Berdasarkan observasi dari hasil tes, didapatkan informasi mengenai dimensi kognitif (berfikir) kecemasan matematika peserta didik. Tahap selanjutnya yaitu peneliti memberikan angket mengenai kecemasan matematika peserta didik yang mencakup dimensi kognitif (berfikir), dimensi afektif (sikap) dan dimensi fisiologis (reaksi kondisi fisik). Tahap yang ketiga yaitu melakukan penggalan data yang akan dilaksanakan dengan kelas XI MIA 2 MAN 3 Blitar. Penggalan data tersebut dilakukan dengan melakukan wawancara secara mendalam terhadap subjek wawancara untuk mengetahui gambaran mengenai faktor kecemasan matematika yang dialami peserta didik.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 124

¹⁰ *Ibid.*, hal. 300

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu teknik yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mengetahui dengan benar untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lain seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.¹² Dalam observasi peneliti tidak hanya mencatat suatu kejadian atau peristiwa tetapi segala sesuatu yang diduga ada kaitanya dengan subyek penelitian yang harus diamati, sehingga peneliti dapat menyesuaikan dengan hasil angket dan wawancara. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang diskripsi di kelas XI-MIA 2 MAN 3 Blitar penelitian yang berkenaan dengan (1) keadaan siswa selama mengerjakan soal, (2) fasilitas fisik/sarana dan (3) prasarana serta letak sekolah.

2. Metode Angket (*kuesioner*)

Metode angket sering pula disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan).¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner ZSRAS (*Zung Self-Rating Anxiety*

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.52

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press,2001),hal. 142.

¹³ *Ibid*,hal. 123.

Scale) untuk mencari data yang peneliti ambil sebagai sampel. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pernyataan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik ini untuk memperoleh data primer berupa isian angket tertutup tentang kecemasan peserta didik dalam menyelesaikan soal di kelas XI Mia-2 MAN 3 Blitar

3. Metode Wawancara

Sebelum melakukan proses kegiatan wawancara terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara yang hanya digunakan sebagai arah wawancara yang terarah pada masalah/focus penelitian. Wawancara sendiri adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹⁴ Oleh karena itu penggunaannya tidak dilakukan secara ketat artinya pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan jawaban informasi penelitian. Wawancara seharusnya digunakan dalam keadaan santai seperti melakukan percakapan biasa.

Sedangkan teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada 6 siswa kelas XI Mia-2 MAN 3 Blitar sebagai responden.

¹⁴ Riduwan, *Dasar-dasar statistika*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal.56

4. Metode Tes Tulis

Tes menurut Ari Kunto adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan sesuatu yang telah ditentukan.¹⁵ Tes yang digunakan dalam pendidikan bisa dibedakan antara tes hasil belajar (*achievement tests*) dan tes psikologis (*psychological test*).

Tes diberikan kepada peserta didik guna mengetahui tingkat kecemasan peserta didik dalam menyelesaikan soal Matematika. Soal yang disajikan tentang materi pokok tes limit fungsi aljabar disusun berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya yang berjumlah 3 soal. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian (soal cerita) karena dapat mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

Tes ini di kerjakan semua peserta didik kelas XI Mia-2 yang hadir ketika peneliti mengambil data untuk mengetahui tingkat kecemasan matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal sehingga dapat diperoleh informasi cara pengerjaan anak didik pada materi tersebut. Sebelumnya tes ini telah divalidasi oleh dosen validator dan dicek oleh guru matematika kelas XI Mia-2.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, sedangkan yang menjadi instrumen pendukung dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

¹⁵ Arikunto. S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2016) hal.67

1. Soal Tes

Soal tes berbentuk uraian, dengan tujuan untuk mengetahui dimensi kognitif (berfikir) siswa dalam kecemasan matematika. Tes uraian terdiri dari 3 soal dengan materi limit fungsi aljabar.

2. Instrumen Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data dengan cara memberi pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis. Dalam penelitian ini instrumen kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal. Menurut jenis penyusunan item-itemnya, kuesioner kecemasan matematika yang akan digunakan merupakan kuesioner ZSRAS (*Zung Self-Rating Anxiety Scale*) dengan 5 pernyataan gejala afektif (*Affective Symptoms*) dan 15 pernyataan gejala somatik (*Somatic Symptoms*) yang dihitung berdasarkan skala *Likert* dengan interval empat yaitu Sangat Sering (SS), Setring(S), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP)

3. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara yaitu alat bantu yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung tentang faktor penyebab kecemasan matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal. Hasil wawancara dideskripsikan untuk mendukung hasil tes dan angket untuk mengetahui faktor penyebab kecemasan matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal.

G. Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitas model Miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut:¹⁷

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan maupun kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Reduksi data yang digunakan dalam penelitian ini yang dimaksud adalah ketika data kasar yang diperoleh dari kelas XI Mia-2 MAN 3 Blitar kemudian dikelompokkan dalam kategori sesuai kisi-kisi dalam indikator yang di cari. Reduksi data dalam penelitian ini dimulai pada awal kegiatan penelitian dilanjutkan sampai pengumpulan data dilaksanakan.

2. Penyajian Data

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2015), hal 207

¹⁷ Ibid, hal. 337-345

Setelah data telah direduksi, penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti di kelas XI Mia-2 di MAN 3 Blitar penyajian data dilakukan dalam bentuk

- a. Penyajian hasil pekerjaan siswa berupa tes dan kuesioner
- b. Penyajian hasil wawancara

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari analisis data yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan dan menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Dalam penelitian ini hasil dari penyajian data yang diperoleh dari kelas XI Mia-2 di MAN 3 Blitar yang dikumpulkan dari hasil tes, hasil kuesioner, hasil wawancara, dan hasil observasi selama siswa menyelesaikan soal serta uraian singkat secara naratif yang akan ditarik kesimpulan yang menjadi dasar untuk mengambil tindakan dalam rangka perbaikan suatu permasalahan yang diteliti maupun sebagai bahan inti dari penelitian yang dikaji.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang sangat penting di dalam penelitian, supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai sumber bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil tes tulis, angket, wawancara dan pengamatan langsung apakah sama dan konsisten tentang data yang diperoleh.

2. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara menyimpulkan hasil sementara dalam bentuk diskusi bersama dengan teman sejawat. Diharapkan hasil diskusi memberikan masukan yang memantapkan hasil penelitian.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Peneliti harus waspada terhadap kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan yaitu melalui *audit dependability* oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

Keabsahan Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari lapangan. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding data itu.¹⁸ Dengan menggunakan triangulasi peneliti dapat mengecek kembali data-data yang sudah ditemukan dalam lapangan dengan cara membandingkannya dengan sumber, metode, atau teori yang lainnya. bahkan peneliti dapat menggunakan peneliti atau pengamat lainnya untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Disini

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . ., hal. 330

peneliti akan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari berbagai sumber sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh. Selain itu peneliti juga akan melakukan pengecekan terhadap hasil penelitian dengan menggunakan teknik penelitian yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kevalidan data dapat dipercaya.

I. Tahab-tahab Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu (1) tahap pendahuluan, (2) tahap perencanaan, (3) tahap pelaksanaan dan observasi, (4) tahap analisis, (5) Tahap Penyelesaian. Uraian masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Meminta surat izin penelitian
- b. Meminta surat permohonan izin kepada kepala sekolah MAN 3 Blitar
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai instrument penelitian
- d. Peneliti mengajukan validasi instrument kepada dua dosen validator terkait dengan instrument penelitian.
- e. Setelah mendapatkan izin, peneliti mengajukan validasi kepada guru matematika terkait dengan instrumen penelitian

2. Tahab Perencanaan

- a. Menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian.
- b. Menyiapkan buku catatan hasil wawancara
- c. Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi.

3. Tahap pelaksanaan dan observasi

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam atau dicatat pada lembar observasi sebagai data penelitian, peneliti terlibat langsung dalam penelitian dengan datang ke XI Mia-2 di MAN 3 Blitar untuk menguji instrument penelitian yang akan dikaji. Pada penelitian ini instrumentnya adalah angket, tes dan wawancara. Karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung dengan tahap sebagai berikut:

- a. Memberikan soal tes limit fungsi aljabar dan dan angket kecemasan matematika untuk mengetahui tingkat kecemasan matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal.
- b. Melakukan pengamatan selama peserta didik menyelesaikan soal limit fungsi aljabar.
- c. Melakukan wawancara dengan siswa yang sesuai dengan tingkat kecemasan matematika rendah dan kecemasan matematika tinggi

4. Tahap Analisis

Instrumen yang akan dipakai adalah: (1) Angket kecemasan matematika, (2) Soal tes (3) Wawancara, (4) Lembar Observasi (5) Catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara obyektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi seperti respon anak-anak dalam menanggapi soal yang sulit, reaksi mereka, atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam penelitian.

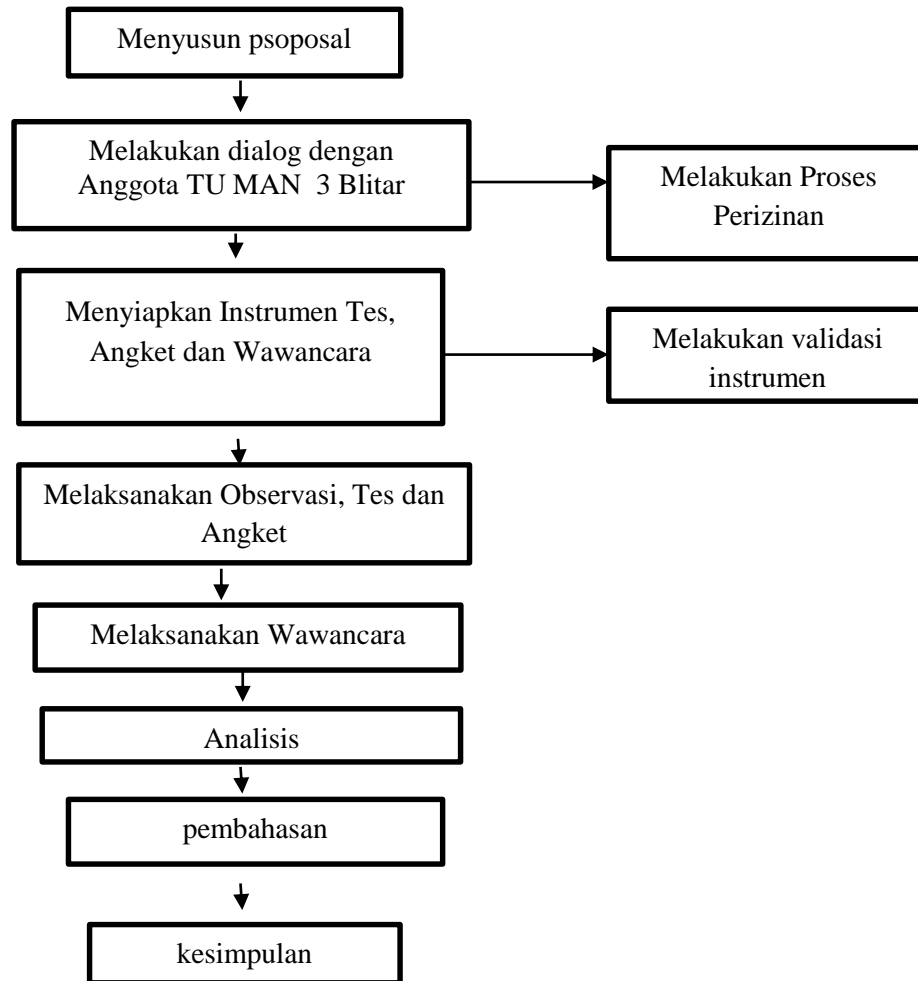
Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menganalisis hasil pekerjaan siswa
- b. Menganalisis hasil wawancara
- c. Menganalisis hasil observasi

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah di olah, dianalisis dan disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan penengecekan agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan penelitian benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pengaturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Tulungagung.

Secara singkat tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Bagan 3.1 Tahap-tahap penelitian

Ket:



= Urutan tahapan penelitian



= Kegiatan lanjutan